

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Iis Oktaviani¹, Enny Savitri²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received 15-09-2024 Revised 21-10-2024 Accepted 25-10-2024</p> <p>Keywords: Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity</p>	<p><i>The purpose of this research is to find out whether there is an influence of the Current Ratio and Debt To Asset Ratio on Return On Equity at PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The population and sampling technique used in the research were the financial reports of PT Adhi Karya (Persero) Tbk taken over the last ten years. The type of data used in this research is quantitative, and data collection techniques in the form of documentation accessed via www.idx.co.id. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, t test (partial test), f test (simultaneous test), and coefficient of determination with the help of SPSS 26 (Statistical Product and Service Solutions) software. Based on the results of this research, it shows that partially the Current Ratio has a significant effect on Return On Equity with a partial value of $t_{count} > t_{table}$ of $3,842 > 2,364$ and a significance value of $0,006 < 0,05$, while the Debt To Asset Ratio has a significant effect on Return On Equity with a partial value of $t_{count} > t_{table}$ $2,425 > 2,364$ with a significance value of $0,046 < 0,05$. Simultaneously the Current Ratio and Debt To Asset Ratio have a positive and significant effect on Return On Equity with a value of $F = 7,397 > 4,35$ with a significance level of $0,019 < 0,05$. In the coefficient of determination test (R^2), it can be seen that the Adjusted R Square obtained is $0,679$ (67,9%) for Return On Equity. The remaining 32,1% is influenced by other factors.</i></p>
<p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Populasi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang diambil dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dan dengan teknik pengambilan data berupa dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan koefisien determinasi dengan bantuan <i>software</i> SPSS 26 (<i>Statistical Product and Service Solutions</i>). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,842 > 2,364$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sedangkan <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,425 > 2,364$ dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$. Secara simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan nilai $F_{hitung} = 7,397 > 4,35$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Dalam uji koefisien determinasi (R^2) terlihat bahwa Adjusted R Square yang di peroleh yaitu $0,679$ (67,9%) terhadap <i>Return On Equity</i>. Sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi termasuk perusahaan yang tingkat permintaannya bergerak dinamis sehingga memerlukan kemampuan dan sistem manajerial yang tepat agar dapat di kelola dengan baik. Dalam praktiknya, industri konstruksi adalah bisnis yang sulit untuk dikelola dan penuh tantangan. Tantangan yang dihadapi perusahaan-perusahaan di industri konstruksi antara lain persaingan yang ketat, peraturan yang rumit, harga bahan baku yang berfluktuasi, dan risiko proyek. Namun, ada juga banyak peluang di industri ini. Seiring dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi, permintaan akan infrastruktur dan properti terus melambung tinggi, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan konstruksi untuk tumbuh dan berkembang.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk memberikan layanan jasa konstruksi, pemeliharaan, perbaikan dan renovasi, termasuk perencanaan, perancangan, desain, pengawasan proyek dan jasa serta pembongkaran bangunan atau struktur, sistem, peralatan arsitektur dan peralatan industri. Perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia ini tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004. Selain itu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk mempunyai sejumlah anak perusahaan, yakni Adhi Persada Beton, Adhi Persada Gedung, serta Adhi Persada Properti. PT Adhi Karya sudah menggarap beberapa proyek yang ada di seluruh Indonesia, serta pendapatan terakhir yang diperoleh mencapai Rp. 6,4 Triliun dengan laba bersih tumbuh 21%. Walaupun PT Adhi Karya masuk kedalam perusahaan konstruksi besar di Indonesia, tidak berarti perusahaannya dalam posisi keuangan yang sehat. Hal ini bisa ditinjau dari data laba dan rugi yang didapatkan PT Adhi Karya (Persero) Tbk dari tahun 2014 - 2023 dibawah ini. Penulis menggunakan data informasi laporan keuangan melalui [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) guna untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, atas laba yang diperoleh dari hasil penjualannya

Tabel 1 Data Laba (Rugi) PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2014-2023

Tahun	Laba (Rugi)
2014	326.656.560.598
2015	465.025.548.006
2016	315.107.783.135
2017	517.059.848.207
2018	645.029.449.105
2019	665.048.421.529
2020	23.702.652.447
2021	86.499.800.385
2022	175.209.867.105
2023	289.882.510.819

Sumber: Laporan Keuangan PT Adhi Karya Tbk

Merujuk pada ringkasan tabel 1.1, PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tahun 2014 - 2023 diatas bisa dilihat bahwasanya laba yang didapatkan dari hasil penjualan tersebut mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2014 - 2023 perusahaan tidak mengalami kerugian disetiap tahunnya, tetapi di tahun 2016 juga 2020 terjadi Penurunan. Sementara ditahun 2019 perusahaan mengalami pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan tahun yang lainnya sebesar Rp. 665.048.421.529. Adapun penurunan yang terjadi di tahun 2016 sebesar Rp. 315.107.783.135 serta tahun 2020 sebesar Rp. 23.702.652.447. Hal tersebut dilatarbelakangi karena adanya faktor lain, misalnya pendapatan yang diterima perusahaan ataupun biaya beban yang mesti dikeluarkan oleh perusahaan. Di samping itu juga banyak pesaing dari perusahaan lain yang harus bersaing dengan PT Adhi Karya. Dengan itu PT Adhi Karya (Persero) Tbk. harus tetap menjaga kinerja keuangannya, mulai dari mengelola segala aktiva yang dimiliki, memperkecil tingkat hutang dan meningkatkan laba.

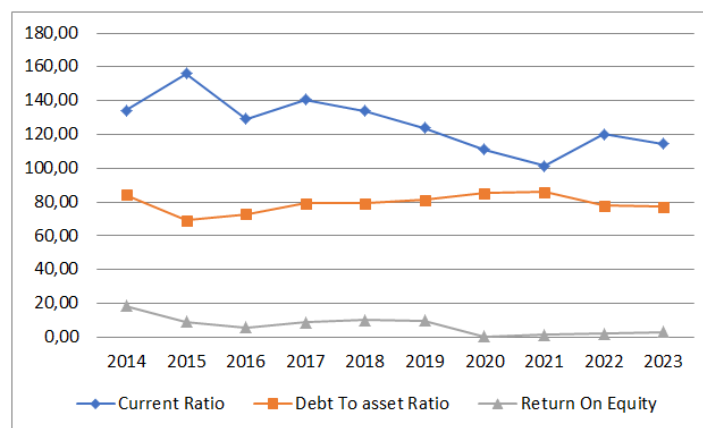
Dalam penelitian, rasio likuiditas yang digunakan yakni *Current Ratio* dan rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio* sementara rasio profitabilitas dalam pengujian ini dihitung dengan *Return On Equity*. *Current Ratio* dipergunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan apakah bisa memenuhi tanggung jawab pada jangka pendeknya. *Debt To Asset Ratio* ini bisa mengukur posisi aset yang digunakan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan sedangkan *Return On Equity* untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memperoleh keuntungan melalui penggunaan modalnya sendiri.

Berikut data hasil perhitungan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Equity* yang diolah untuk dianalisis adalah :

Tabel 2 Perkembangan Nilai CR, DAR, dan ROE PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2014-2023

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to asset Ratio (%)	Return On Equity (%)
2014	134,15	84,31	18,65
2015	156,05	69,20	9,01
2016	129,30	72,84	5,79
2017	140,74	79,28	8,81
2018	134,09	79,11	10,26
2019	123,77	81,28	9,73
2020	111,16	85,37	0,43
2021	101,52	85,82	1,53
2022	120,21	77,93	1,99
2023	114,41	77,23	3,14

Sumber: Data diolah (2024)



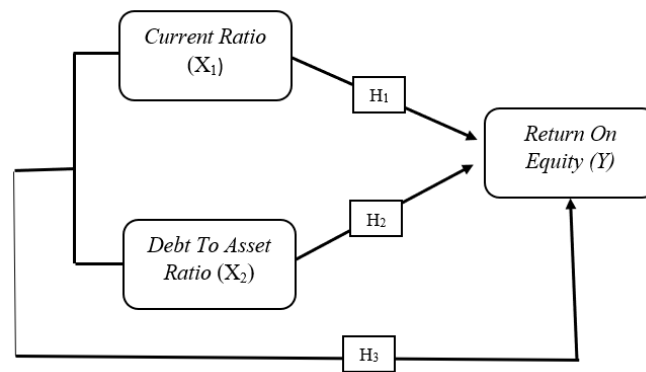
Gambar 2 Perkembangan rata-rata Nilai CR, DAR, dan ROE PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode Tahun 2014 - 2023

Ditinjau dari tabel dan gambar 2, Nilai *Return On Equity* diatas diketahui bahwasanya PT Adhi Karya mengalami fluktuatif pada tahun 2014 - 2023. Pada tahun 2014 menjadi tahun yang kenaikannya tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya sebesar 18.65%. Sedangkan di tahun 2020 dan 2023 mengalami penurunan senilai 0,43% dan 0,72%.

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut bahwasanya Nilai *Current Ratio* mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Hal itu dapat di lihat dari tahun 2014 - 2023. Pada tahun 2015 menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya sebesar 156,05%. Sementara di tahun 2021 menunjukkan likuiditas yang rendah diantara tahun lainnya sebesar 101,52%. *Current ratio* yang tinggi biasanya diakui lebih baik karena dikatakan perusahaan bisa memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian, ditahun 2017 - 2021 selalu mengalami penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya.

Curent Ratio yang rendah umumnya mengindikasikan masalah likuidasi, namun *current ratio* yang berlebihan dapat mengakibatkan dana mengganggu yang pada akhirnya bisa mengurangi profitabilitas perusahaan. *Current Ratio* yang baik dan terus berkembang tentunya akan tercernin pada membaiknya kinerja keuangan perusahaan dan bisa mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Nilai *Debt To Asset Ratio* diatas menunjukkan bahwasanya PT Adhi Karya mengalami fluktuatif juga di tahun 2014 sampai 2023. Pada tahun 2021 menjadi tahun yang mengakami kenaikan tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya sebesar 85,82%. Sedangkan di tahun 2022-023 terjadi penurunan sebesar 8,59% selama 2 tahun terakhir.



Gambar 3 Kerangka Berfikir

- Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023
- Ha1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023
- Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023
- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu melakukan penelitian dan pembahasan berdasarkan teori-teori dan penelitian yang sama yang mendahuluinya. Data-data analisis yang digunakan adalah bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka dan pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023. Teknik pengambilan data berupa dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan koefisien determinasi dengan bantuan *software* SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solutions*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	10152.00	15605.00	12654.0000	1581.99445
DAR	10	6920.00	8582.00	7923.7000	535.69893
ROE	10	43.00	1865.00	693.4000	553.39883
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3, diketahui bahwa jumlah (N) sebanyak 10 maka disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel *Current Ratio* (X_1), berdasarkan data diatas bisa di simpulkan bahwa nilai minimum 10.152, nilai maksimum sebesar 15.605 dan rata-rata *Current ratio* setiap bulannya sebesar 12.654, Standar devisi dari *Current Ratio* sebesar 1.581,99445.
- b. Variabel *Debt To Asset Ratio* (X_2), berdasarkan data diatas bisa di simpulkan bahwa nilai minimum 6.920, nilai maksimum sebesar 8.582 dan rata-rata *Debt To Asset Ratio* setiap bulannya senilai 7.923,7000, Standar devisi dari *Debt To Asset Ratio* senilai 535.69893.

- c. Variabel *Return On Equity* (Y), dari data diatas bisa di simpulkan bahwasanya nilai minimum 43,00, nilai maksimum senilai 1.865 dengan rata-rata *Return On Equity* setiap bulannya sebesar 693.4000, Standar devisi dari *Return On Equity* sebesar 553.39883.

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	313.63488775
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.123
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Data Diolah (2024)

Merujuk dari tabel 4 diatas uji normalitas *kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui data residual senilai $0,200 > 0,05$. Dengan itu disimpulkan bahwasannya data berdistribusi **normal**. Data yang berdistribusi normal bisa dilihat juga dari hasil grafik histogram serta p-plot data.

Uji Multikolinearitas

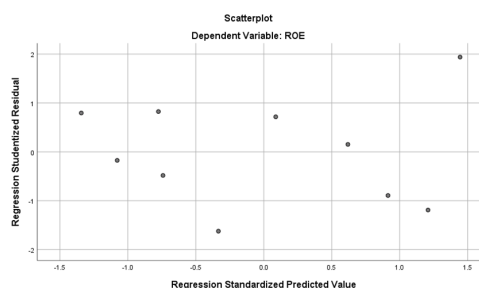
Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9886.389	3334.675			-2.965	.021		
	CR	.386	.100	1.103		3.842	.006	.557	1.795
	DAR	.719	.297	.696		2.425	.046	.557	1.795

- a. Dependent Variable: ROE
- Sumber: data diolah (2024)

Merujuk dari tabel 5 terlihat bahwasanya nilai *tolerance* pada *Current Ratio* maupun *Debt To Asset Ratio* yakni 0,557 sementara nilai VIF yakni 1,795. Maka dengan ini bisa diambil kesimpulan bahwasanya tidak terjadi gejala multikolonieritas. Dimana nilai *tolerance* $0.557 > 0,10$ sedangkan nilai VIF = $1,795 < 10,00$. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel independen *Current Ratio* maupun *Debt To Asset Ratio* bisa dipergunakan untuk mengestimasi *Return On Equity* dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Merujuk pada gambar 5 uji heteroskedastisitas grafik *Scatterplot* menunjukkan pola membentuk tidak teratur ataupun tidak jelas serta titik-titiknya menyebar secara acak terhadap angka 0 dan sumbu Y. Dengan ini, bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Artinya penelitian dapat berlanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 ^a	.679	.587	355.62854	2.487

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: data diolah (2024)

Merujuk pada tabel 4.7 uji autokorelasi bisa diidentifikasi bahwasanya nilai *Durbin Watson* yang diperoleh senilai 2,487 dimana total data (n) = 10, total variabel independen (k) = 2, nilai yang diperoleh dL = 0,6972 dan nilai dU = 1,6413 serta nilai 4-du = 2,3587 maka nilai uji autokorelasi dU = 1.6413 < dW = 2.487 > 2.3587 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Oleh karena itu, untuk mengidentifikasi Autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test*.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.92478
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: data diolah (2024)

Dirujuk dari tabel 4.8 hasil uji run test menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,737 yang artinya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwasanya tidak ada masalah pada model regresi ini atau tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9886.389	3334.675		-2.965	.021
	CR	.386	.100	1.103	3.842	.006
	DAR	.719	.297	.696	2.425	.046

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data diolah (2024)

Merujuk dari tabel 4.9 diatas persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independent sebagai berikut :

$$Y = -9886,389 + (0,386)X_1 + (0,719)X_2$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta a menunjukkan nilai -9886,389 artinya apabila variabel independen tidak berubah (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka variabel dependen (nilai Y) senilai -9886,389.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) senilai 0,386 bernilai positif, sehingga apabila *Current Ratio* terjadi kenaikan 1 nilai, artinya *Return On Equity* (Y) akan menurun senilai 0,386.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Asset Ratio* (X_2) adalah 0,719 bernilai positif, sehingga apabila *Debt To Equity Ratio* terjadi kenaikan 1 nilai, artinya *Return On Equity* (Y) akan meningkat senilai 0,719.

Uji T

Tabel 9 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-9886.389	3334.675		-2.965	.021
	CR	.386	.100	1.103	3.842	.006
	DAR	.719	.297	.696	2.425	.046

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data diolah (2024)

Merujuk tabel 9 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi yang didapat senilai $0,006 < 0,05$ sementara nilai $t_{hitung} 3,842 > t_{tabel} 2,364$ maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y) secara signifikan.
- hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwasanya nilai signifikansi yang didapat senilai $0,046 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,425 > t_{tabel} 2,364$ maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y) secara signifikan.

Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	1870950.815	2	935475.407	7.397	.019 ^b
	Residual	885301.585	7	126471.655		
	Total	2756252.400	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: data diolah (2024)

Merujuk hasil pengujian pada tabel 4.11 hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat senilai $0,019 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,397 > F_{tabel} 4,35$. Maka dengan itu, diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (X_1) maupun *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.587	355.62854

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: data diolah (2024)

Merujuk pada tabel 11 terlihat hasil pengujian R square senilai 0,679 dengan ini dikatakan bahwasannya terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan kepada variable Y yakni senilai 67,9% dan sisanya 32,1% tidak dipengaruhi oleh variabel lain yang terdapat pada penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 secara parsial diketahui bahwa *Current Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023 berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 3,842$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} (3,842 > 2,364)$ dan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014 - 2023. Penelitian ini Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dipublikasikan oleh Salkia Okta Yuaurelli dan Elsa Meirina (2023), *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, dan Rina Milyati Yuniastuti (2016), *Jurnal ilmiah Gema Ekonomi*, Vol. 6, No. 2. Juga peneliti yang dilakukan oleh Maiyaliza, Erwin

Budianto dan Uus Khasanah (2022), *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1. Mereka membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 secara parsial diketahui bahwa *Debt To Asset Ratio* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023 berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} = 2,425$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,425 > 2,364$) dan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat dikatakan secara parsial *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Widya Kusuma, Eko Widodo dan Ahmad Idris (2023), *Jurnal Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, Vol 1, No. 1 dan Peneliti John Nasyaroea (2020), *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2 (93-104) serta penelitian yang dibuktikan oleh Yelnim dan Poni Yanita (2020), *Jurnal Ekonomi Sakti*, Vol 9, No. 2. Mereka mengatakan bahwasannya secara parsial *Debt To Asset Ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* (X_1) dan *Debt To Asset Ratio* (X_2) Terhadap *Return On Equity* (Y)

Berdasarkan uji anova menggunakan SPSS versi 26, bisa disimpulkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $F_{hitung} = 7,397 > 4,35$ dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* mempengaruhi *Return On Equity* secara simultan. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dibuktikan oleh Rina Milyati Yuniastuti (2016), *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, dan penelitian Puput Melati dan Gatot Kusjono (2021), *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol 4, No. 3, juga penelitian yang dilakukan oleh Paojan dan Putri Indiyani (2023), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7, No. 1, mereka membuktikan bahwasannya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

4. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan hasil perhitungan yang di peroleh nilai $T_{hitung} = 3,842$ yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($3,842 > 2,364$) dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan hasil perhitungan yang di peroleh nilai $T_{hitung} = 2,425$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,425 > 2,364$) dan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 3) Hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dengan nilai $F_{hitung} = 7,397 > 4,35$ dan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger (2020), *Pengantar Manajemen (Teori dan Aplikasi)*, Malang:AE Publishing.
- Anwar, Mokhamad (2019), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta:Kencana.
- Astawinetu, Erwin Dyah dan Sri Handini (2020), *Manajemen Keuangan:Teori dan Praktek*, Surabaya:Scorpio Media Pustaka
- Darmawan (2020), *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, Yogyakarta:UNY Press.
- Dody Salden Chandra (2021), Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan, Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol. 4, No. 1, hal 99-10.
- Elbadiyansyah (2023), *Pengantar Manajemen*, Deepublish,ISBN:978-623-02-6251-7
- Febrianty, dkk (2022), *Panduan Analisis Laporan Keuangan*, Jawa Barat:Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Gendro Wiyono, Ratih Kusuma Wardhani dan Antok Heriawan (2022), Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama Covid Tahun 2016-2020, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19, No. 4, hal 740-745, e-ISSN : 2528-1135, p-ISSN : 0216-7743.

- Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9*, ISBN:979-704-015-1, Badan Penerbit.
- Hantono (2018), *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Yogyakarta:Deepublish.
- Hariyani, Diyah Santi (2021), *Manajemen Keuangan 1*, Universitas PGRI Madiun:UNIPMA Press
- Herry (2017), *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta:Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu (2018), *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ISBN:978-602-5891-76-2, Uwais Inspirasi Indonesia.
- John Nasyaroeka (2020), Pengaruh Dominan *Cash ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Astra Otoparts di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 2, hal 93-104, e-ISSN : 2721-5490, p-ISSN : 2086-9592.
- Kamis (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Radja Grafindo Persada.
- Maiyaiza, Erwin Budianto dan Uus Khasanah (2022), Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1, e-ISSN : 2656-775X.
- Muhammad Lutfi, Nardi Sunardi (2019), Pengaruh *Current ratio*, *Return On Equity* dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham Yang Terdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Sekuritas (Saham Ekonomi Keuangan dan Akuntansi)*, Vol. 2, No. 3, hal 83-100.
- Paojan MS dan Putri Indriyani (2023), Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Busa efek Indonesia Tahun 2017-2020, *Jurnal Pendidikan tembusai*, Vol. 7, No. 1, hal 3126-3135, e-ISSN : 2614-3097, p-ISSN : 2614-6754.
- Prihadi, Toto (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Puput Melati dan Gatot Kujoyo (2021), Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019, *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No. 3, hal 259-268, e-ISSN : 2746-6841, P-ISSN : 2621-797X.
- Purba, Rahima Br (2023), *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*, Medan:Merdeka Kreasi.
- Putra, Ivan Gumilar, dkk (2021), *Analisis Laporan Keuangan*, Surabaya:Cipta Media Nusantara (CMN).
- R. Tery, George dan W. Rue, Leslie (2020), *Dasar-Dasar Manajemen (Edisi Revisi)*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Rina Milyati Yuniastuti (2016), Pengaruh Dominan *Cash Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efektif Indonesia, *Jurnal Manajemen Magister*, Vol. 2, No. 1, hal 95-104.
- Rina Milyati Yuniastuti (2016), Pengaruh Dominan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efektif Indonesia, *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, hal 845-858, ISSN : 2087-4324.
- Sa'adah, Lailatus (2020), *Manajemen Keuangan*, ISBN:978-623-6185-33-9, Lppm Universitas Kh. A Wahab Hasbullah.
- Salkia Okta Yuarelli dan Elsa Meirina (2023), Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, hal 42-51, e-ISSN :2963-5292, p-ISSN : 2963-4989.
- Seto, Agung Anggoro, dkk (2023), *Analisis Laporan Keuangan*, ISBN:978-623-198-157-8, PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanto, Bedjo (2018), *Pengantar Manajemen*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2021), *Manajemen Keuangan (Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian)*, Yogyakarta:Pustaka Bara Press.

- Sukamulja, Sukmawati (2022), *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*, Yogyakarta:ANDI.
- Thian, Alexander (2022), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Andi Offset.
- Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah (2019), *Pengantar Manajemen (Edisi Revisi)*, Jakarta:Prenadamedia.
- Wahjono, Sentot Imam, dkk (2019), *Pengantar Manajemen*, Depok:Rajawali Pers.
- Widya Kusuma Wardani, Ekowidodo dan Ahmad Idris (2023), Analisis Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, Jurnal Musytari:Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi, Vol. 1, No. 1, hal 80-90, ISSN : 3025-9495.
- Yelnim dan Poni Yanita (2020), Analisis Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Metrodata Tbk Tahun 2011-2018, Jurnal Ekonomi Sakti, Vol. 9, No. 2, hal 283-302, e-ISSN : 2685-1849, p-ISSN : 2310-8380.